



BNPB

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

Gedung Graha BNPB Jalan Pramuka Kav. 38, Jakarta Timur 13120

Telepon: 021-2982 7793, Faksimile: 021-2128 1200

Situs: <http://www.bnpb.go.id>

Nomor : B- 27 /BNPB/D II/PK.03.02/04/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Peringatan Dini dan Langkah-Langkah Kesiapsiagaan
Menghadapi Potensi Bibit Siklon Tropis 94w

13 April 2021

Yth. Gubernur
(Sebagaimana terlampir)

BMKG sebagai *Tropical Cyclone Warning Center* mendeteksi adanya **Potensi Bibit Siklon Tropis 94W** di Samudera Pasifik dari Timur Laut Papua yang berpotensi menguat menjadi siklon tropis dalam seminggu kedepan. Bibit siklon tropis ini mempengaruhi wilayah bagian utara Indonesia, khususnya daerah Timur seperti Sulawesi, Kepulauan Maluku, Papua Barat, Papua serta beberapa daerah lainnya di Indonesia. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan potensi hujan lebat hingga sangat lebat disertai angin kencang dan tinggi gelombang yang akan terjadi pada tanggal 13-19 April 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan Pemerintah Provinsi dapat menginstruksikan Kabupaten/Kota di wilayahnya masing-masing untuk:

1. Meningkatkan koordinasi dengan BMKG di wilayahnya masing-masing atau monitoring perkembangan **Potensi Bibit Siklon Tropis 94W** melalui website BMKG untuk memperoleh informasi peringatan dini guna mempercepat penyebaran informasi peringatan dini bencana, serta menyusun rencana tindak dan pengambilan keputusan;
2. Meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi cuaca ekstrem (puting beliung, hujan lebat disertai kilat/petir, hujan es, dll) dan dampak yang dapat ditimbulkannya seperti banjir, tanah longsor, banjir bandang, genangan, angin kencang, pohon tumbang, dan jalan licin;
3. Meningkatkan koordinasi antar dinas terkait dan aparaturnya untuk melakukan langkah-langkah kesiapsiagaan sesuai tugas pokok fungsi dan kewenangannya masing-masing guna mencegah dampak yang mungkin timbul, antara lain:
 - a) Melakukan sosialisasi/mengkondisikan masyarakat untuk menjauh dari lembah sungai, lereng rawan longsor, pohon/tegakan mudah tumbang, dan tepi pantai khususnya yang bermukim di wilayah yang risiko tinggi;
 - b) Menyiapkan dan mengelola seluruh sumber daya manusia, logistik dan peralatan, penyiapan sarana dan prasarana untuk penanganan keadaan darurat bencana (jalur dan tempat evakuasi, lokasi pengungsian) serta

penyiapan fasilitas layanan kesehatan sesuai dengan penerapan protokol kesehatan dalam penanganan COVID-19;

- c) Bersiap melakukan evakuasi warga masyarakat yang tinggal di daerah risiko bencana tinggi (lembah sungai, bawah lereng rawan, dan tepi pantai);
- d) Mengaktifkan tim siaga bencana untuk memantau lingkungan sekitar akan gejala awal terjadinya banjir bandang, longsor, angin kencang, ataupun gelombang tinggi;
- e) Melakukan pemantauan ruang udara dan kondisi bandar udara secara terus menerus berkoordinasi dengan Dirjen Perhubungan Udara dan Airnav untuk menerbitkan informasi peringatan berupa SIGMET dan *Aerodrome Warning*;
- f) Mengaktifkan Pusdalops daerah yang terkoneksi dengan pusat-pusat data, informasi dan komunikasi kelembagaan terkait di Pusat dan provinsi, kabupaten/kota sekitar;
- g) Apabila diperlukan, dapat menetapkan status darurat bencana dan pembentukan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana serta aktivasi rencana kontingensi menjadi rencana operasi;
- h) Untuk informasi peringatan dini daerah berpotensi banjir, banjir bandang, dan tanah longsor sampai level desa dapat diakses melalui <https://inarisk2.bnpb.go.id/pencegahan/> (rincian di lampiran V).

Koordinasi lebih lanjut terkait penanganan darurat bencana dapat menghubungi Pusdalops PB BNPB di nomor telepon (Hp 0812-123-7575), fax (021) 2128-1200 atau Call Center 117.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Deputi Bidang Pencegahan,



Lilik Kurniawan

Tembusan :

- 1. Menteri Dalam Negeri;
- 2. Kepala BNPB;
- 3. Kepala BMKG;
- 4. Kapusdatinkomben BNPB;
- 5. Kapusdalops BNPB.

Lampiran I

Nomor : B- 27 /BNPB/D II/PK.03.02/04/2021

Tanggal : 13 April 2021

DAFTAR TERLAMPIR

1. Gubernur Provinsi Aceh;
2. Gubernur Provinsi Sumatera Utara;
3. Gubernur Provinsi Sumatera Barat;
4. Gubernur Provinsi Riau;
5. Gubernur Provinsi Bengkulu;
6. Gubernur Provinsi Jambi;
7. Gubernur Provinsi Sumatera Selatan;
8. Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
9. Gubernur Provinsi Lampung;
10. Gubernur Provinsi Banten;
11. Gubernur Provinsi DKI Jakarta;
12. Gubernur Provinsi Jawa Barat;
13. Gubernur Provinsi Jawa Tengah;
14. Gubernur Provinsi D.I Yogyakarta;
15. Gubernur Provinsi Jawa Timur;
16. Gubernur Provinsi Bali;
17. Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat;
18. Gubernur Provinsi Kalimantan Barat;
19. Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah;
20. Gubernur Provinsi Kalimantan Utara;
21. Gubernur Provinsi Kalimantan Timur;
22. Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan;
23. Gubernur Provinsi Sulawesi Utara;
24. Gubernur Provinsi Gorontalo;
25. Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah;
26. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan;
27. Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara;
28. Gubernur Provinsi Maluku Utara;
29. Gubernur Provinsi Papua Barat;
30. Gubernur Provinsi Papua.

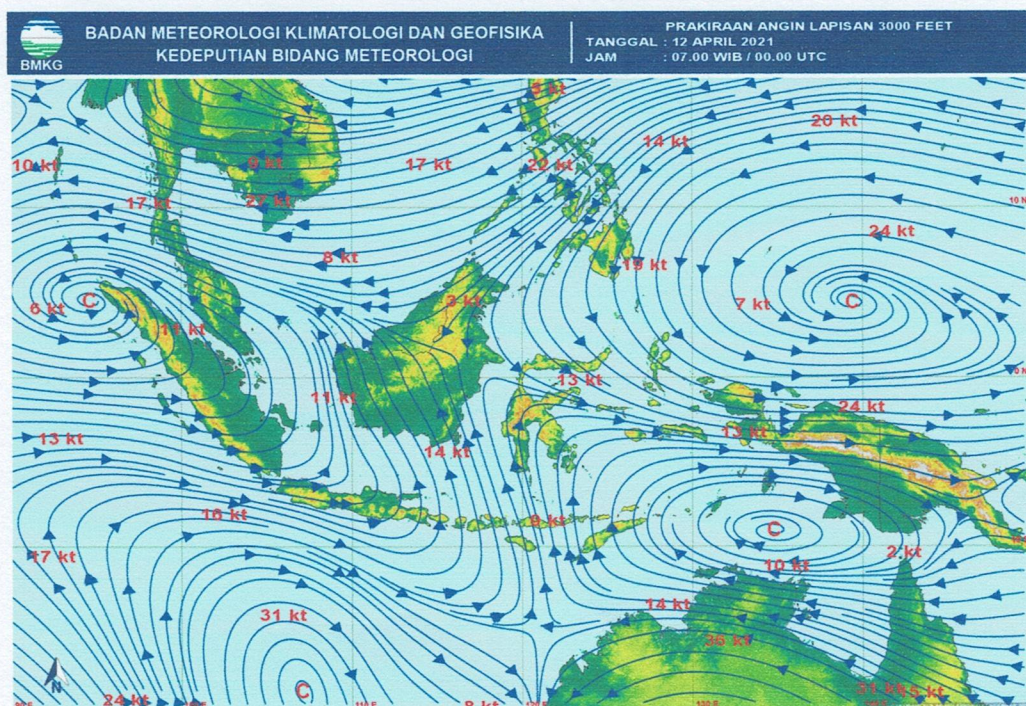
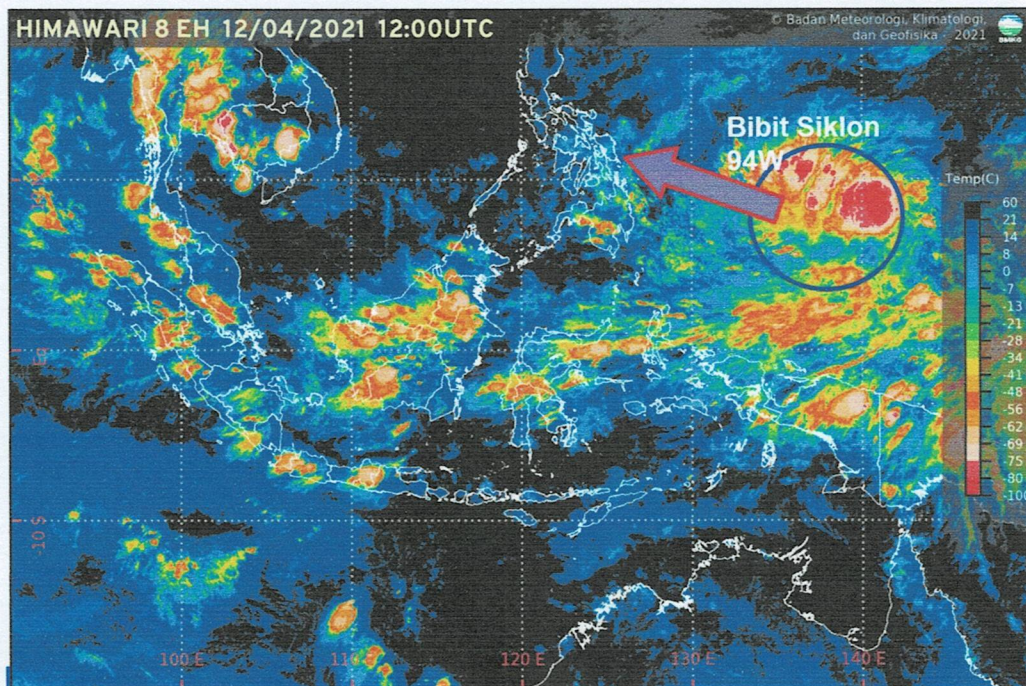


Lampiran II

Nomor : B-27/BNPB/D II/PK.03.02/04/2021

Tanggal : 13 April 2021

PERKEMBANGAN BIBIT SIKLON 94W DI SAMUDERA PASIFIK BARAT SEBELAH UTARA PAPUA



Lampiran III

Nomor : B-27 /BNPB/D II/PK.03.02/04/2021

Tanggal : 13 April 2021

**DAFTAR PROVINSI
YANG BERPOTENSI TERDAMPAK SIKLON TROPIS 94W**

No	Tanggal	Provinsi
1	13 - 14 April 2021	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.
2	15 - 16 April 2021	Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.
3	17 - 19 April 2021	Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.

No	Potensi Dampak Siklon Tropis 94w	Provinsi
1	Potensi Hujan Lebat (>50 mm/ hari)	Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Maluku Utara.
2	Potensi Angin Kencang (>45 Km/jam)	Sumatera Barat, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, NTB, Kalimantan Barat.
3	Potensi Banjir	Aceh, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Utara.
4	Potensi Hujan disertai Kilat/ Petir	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Papua Barat, Papua.

Lampiran IV

Nomor : B- 27 /BNPB/D II/PK.03.02/04/2021

Tanggal : 13 April 2021



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Deputi Bidang Meteorologi

Jl. Angsa 1 No.2, Cempayan,
Jakarta Pusat
INDONESIA 10170

Telp. : (021) 6586315 / 18
Fax : (021) 6548314
Email : pus@bmkg.go.id
www.bmkg.go.id

PROSPEK CUACA SEMINGGU KEDEPAN PERIODE 13 - 19 APRIL 2021

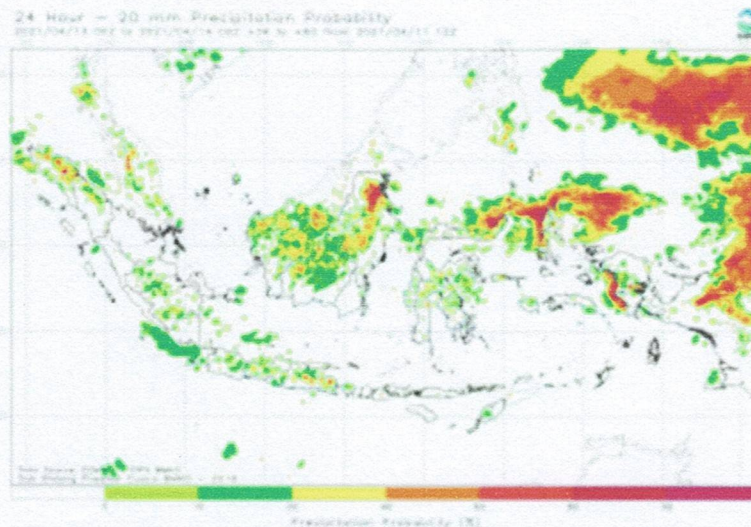
INFORMASI TEKNIS :

Punahnya siklon tropis Odette dan bergeraknya siklon tropis Seroja memasuki daratan Australia akan mengurangi pengaruh tidak langsung cuaca di Indonesiannya, khususnya angin kencang dan tinggi gelombang di selatan Indonesia untuk tiga hari kedepan. Dalam sepekan kedepan terdapat pembentukan secara konsisten sel tekanan rendah di Barat Daya Sumatera, Selat Karimata. Keduanya akan mempengaruhi potensi hujan di daerah Sumatera Bagian Selatan dan Tengah serta Kalimantan Barat.

Selain itu, terdapat bibit siklon tropis 94 W di Samudera Pasifik dari Timur Laut Papua yang berpotensi menguat menjadi siklon tropis dalam seminggu kedepan. Bibit siklon tropis ini mempengaruhi wilayah bagian utara Indonesia, khususnya daerah Timur seperti Sulawesi, Kepulauan Maluku, Papua Barat dan Papua. Terjadi peningkatan potensi hujan lebat hingga sangat lebat disertai potensi kecepatan angin kencang dan tinggi gelombang terjadi di Sebagian Pesisir daerah tersebut untuk tujuh hari kedepan. Dimana Kecepatan angin berkisar 20 – 30 knot dan tinggi gelombang berkisar 4 – 6 meter.

Aktivitas gelombang atmosfer diperkirakan aktif dalam sepekan kedepan. Gelombang Equatorial Rossby akan mendominasi wilayah Indonesia bagian Utara termasuk diantaranya Sumatera Bagian Utara, Kalimantan Utara, Sulawesi Bagian Utara, Maluku Utara dan Papua Barat. Sementara itu gelombang kelin diprediksikan akan aktif di Sumatera Bagian Tengah dan Selatan, Jawa, Bali, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Papua Bagian Selatan dan Laut Banda. Kondisi – kondisi tersebut menyebabkan masih ada suplai massa uap air yang memasuki wilayah-wilayah tersebut untuk mendorong pembentukan awan-awan konvektif.

Sepekan kedepan pengaruh monsun Australia mendominasi Indonesia bagian Selatan seperti Sumatera Bagian Selatan, Jawa, Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara. Sedangkan peningkatan tekanan tinggi di Australia menyebabkan peningkatan kecepatan angin di Indonesia Bagian Selatan. Faktor-faktor tersebut mengurangi curah hujan di wilayah-wilayah tersebut. Sementara itu, indeks labilitas masih menunjukkan kondisi atmosfer masih cenderung tidak stabil, sehingga masih terdapat potensi hujan disertai kilat/petir dan angin kencang oleh awan Comolunimbus. Masih terdapat potensi terjadinya putting beliung dan hujan es dalam waktu singkat dan bersifat lokal dalam sepekan kedepan.



Berdasarkan model prakiraan cuaca, potensi hujan lebat akan mendominasi wilayah Aceh, Jawa Timur, Kalimantan Bagian Barat dan Utara, Sulawesi, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.

INFORMASI PUBLIK:

Kondisi cuaca pada periode ini masih didominasi oleh keadaan cerah berawan sepanjang pagi hingga siang hari, potensi hujan dapat terjadi pada siang hingga menjelang malam hari beberapa wilayah. Potensi hujan berintensitas ringan – sedang dalam sepekan kedepan diperkirakan terdapat di Sebagian besar wilayah Jawa, Sumatera Bagian Selatan, Maluku, dan Kalimantan Bagian Barat. Sementara potensi hujan berintensitas sedang hingga lebat akan terdapat di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sulawesi Bagian Utara, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua.

PERINGATAN DINI:

Masyarakat dihimbau agar tetap waspada dan berhati-hati terhadap potensi cuaca ekstrem (puting beliung, hujan lebat disertai kilat/petir, hujan es, dll) dan dampak yang dapat ditimbulkannya seperti banjir, tanah longsor, banjir bandang, genangan, angin kencang, pohon tumbang, dan jalan licin dalam satu minggu kedepan di wilayah:

- 13 - 14 April 2021 : Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.
- 15 - 16 April 2021 : Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.

- 17 - 19 April 2021 : Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.

Bagi masyarakat yang hendak memperoleh informasi terkini, BMKG membuka layanan informasi cuaca 24 jam, yaitu melalui:

- <http://www.bmkg.go.id>;
- follow media sosial @infoBMKG;
- aplikasi iOS dan android "Info BMKG";
- atau dapat langsung menghubungi kantor BMKG terdekat.

**Diperbarui Tanggal
12 April 2021, 15.30 WIB
Prakirawan BMKG**

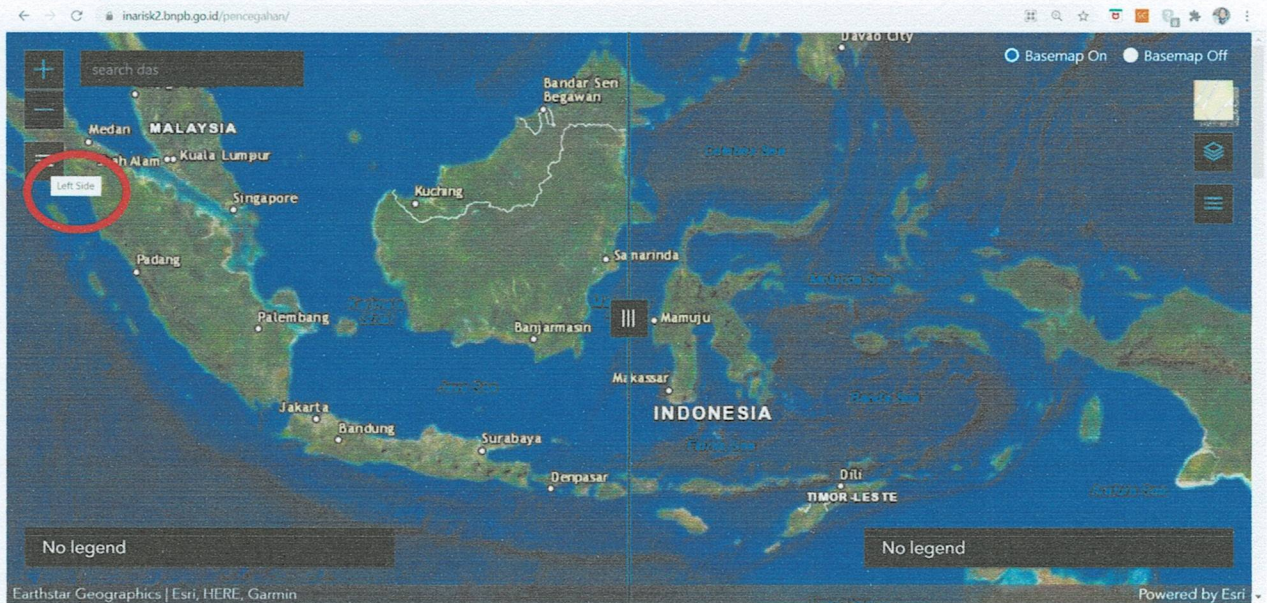
Lampiran V

Nomor : B- 27 /BNPB/D II/PK.03.02/04/2021

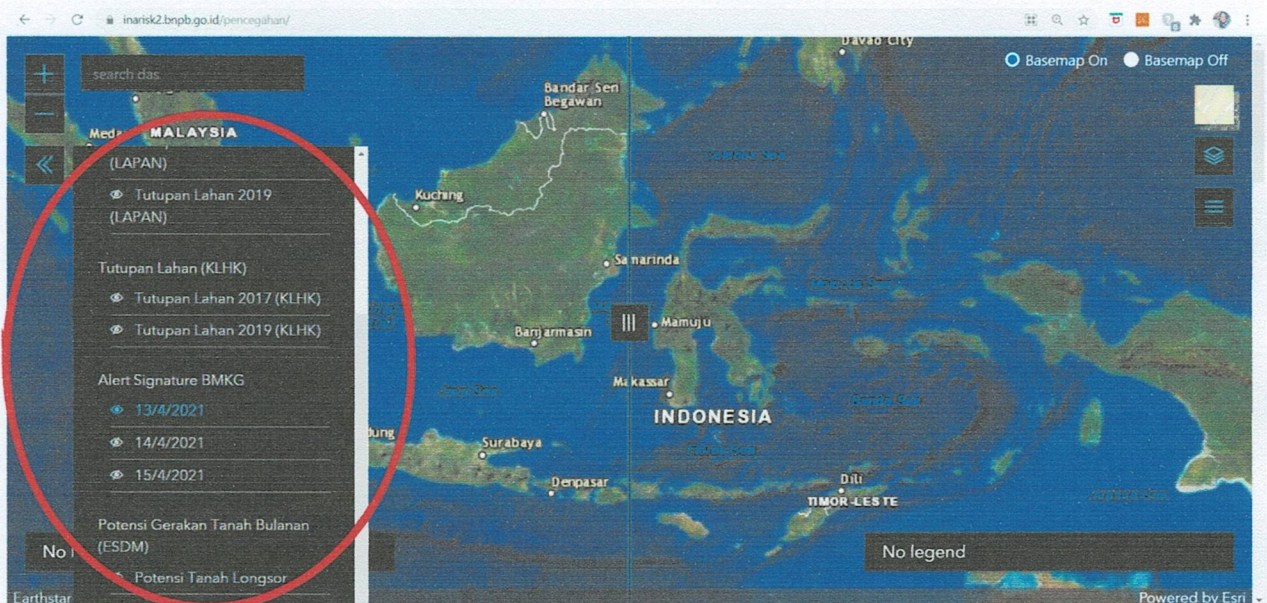
Tanggal : 13 April 2021

LANGKAH MENGAKSES DAERAH BERPOTENSI BANJIR, BANJIR BANDANG, DAN TANAH LONGSOR HINGGA KE LEVEL DESA

1. Buka laman <https://inarisk2.bnpb.go.id/pencegahan/>
2. Klik tombol titik tiga seperti di bawah ini



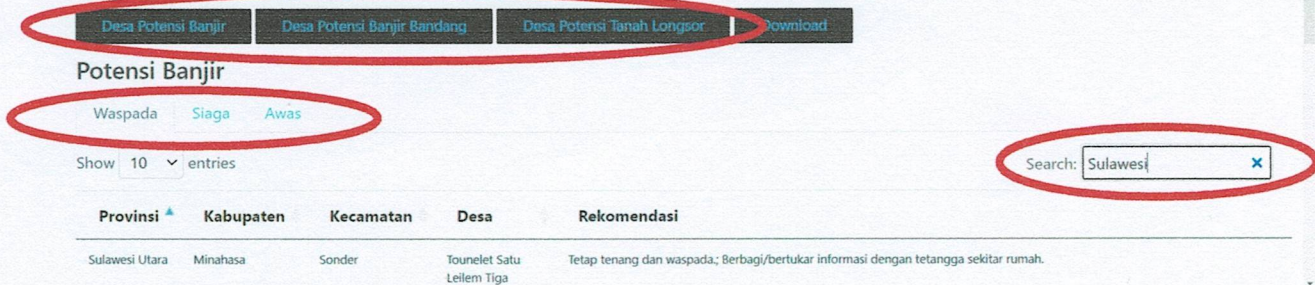
3. Terdapat tampilan informasi, arahkan ke bagian bawah, pilih tanggal alert



4. Pilih potensi bencana banjir/ banjir bandang/ tanah longsor dengan status waspada/siaga/awas. Dapat juga mencari daerah dengan ketik nama daerah pada vitur search.



Peringatan Dini BNPR - 13/4/2021



5. Dapat diganti untuk tanggal dan lokasi lainnya dengan melakukan hal yang sama